

ABSTRAK

Mirgana Wulan Demilo. 2018. SKRIPSI. Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi Tuturan Siswa SMP YPPI Tualang Kabupaten Siak.

Dalam sebuah komunikasi dengan menggunakan bahasa, seseorang penutur dan mitra tutur tidak bisa menghindar pada penggunaan bahasa pragmatik yang senantiasa ada dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dapat berlangsung dengan baik apabila terjadinya kesepahaman makna antara penutur dan mitra tutur, namun seorang penutur dalam mengungkapkan suatu kepada mitra tuturnya terkadang tidak secara langsung ke maksud dan tujuan apa yang ingin dicapai. Komunikasi seperti ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari salah satunya seperti tindak tutur siswa SMP YPPI Tualang. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan siswa SMP YPPI Kabupaten Siak? (2) Bagaimanakah tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam tuturan siswa SMP YPPI Tualang, Kabupaten Siak? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi tuturan siswa SMP YPPI Tualang, Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode etnografi yang bersifat deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Henry Guntur Tarigan (2009) mengenai tindak tutur ilokusi dan teori Kunjana Rahardi (2005) mengenai tindak tutur perlokusi. Hasil dari penelitian ini ditemukan 43 tuturan yang termasuk dalam tindak ilokusi, tindak ilokusi merupakan melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Tuturan tersebut diklasifikasikan sebagai tindak tutur ilokusi asertif dengan jumlah 20 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif 12 tuturan, tindak tutur ekspresif 3 tuturan, tindak tutur komisif 2 tuturan, dan tindak tutur deklaratif 6 tuturan. Tindak tutur ilokusi asertif ditemukan dengan jumlah terbanyak yaitu 20 tuturan. Hal ini disebabkan pada saat siswa berkomunikasi sering sekali menyatakan sesuatu tuturan yang bersifat menyatakan atau memberitahukan informasi. Tindak tutur ilokusi komisif ditemukan dengan jumlah terendah yaitu 2 tuturan. Hal ini disebabkan pada saat siswa berkomunikasi siswa sangat jarang melakukan tuturan yang bersifat menuntut. Tindak tutur perlokusi yang diperoleh berjumlah 18 tuturan, tindak tutur perlokusi merupakan tindak menumbuhkan pengaruh (*effect*) kepada mitra tutur. Tindak tutur ini disebut "*The act of affecting someone*."

Kata Kunci : Ilokusi, Perlokusi, Tindak Tutur